STUDY TENTANG PENYESUAIAN BELAJAR PESERTA DIDIK *UNDERACHIEVER* DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII-A SMPN 2 PERAK KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

IFLAHATUL MASITHOH
NPM: 11.1.01.01.0146

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK IDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

IFLAHATUL MASITHOH
NPM: 11.1.01.01.0146

Judul:

STUDY TENTANG PENYESUAIAN BELAJAR PESERTA DIDIK *UNDERACHIEVER* DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII-A SMPN 2 PERAK KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil W.P.,M.Pd.	Vivi Ratnawati.,S.Pd.,M.Psi.
NIDN. 0726125801	NIDN. 0728038306

ii

Skripsi oleh:

IFLAHATUL MASITHOH
NPM: 11.1.01.01.0146

Judul:

STUDY TENTANG PENYESUAIAN BELAJAR PESERTA DIDIK *UNDERACHIEVER* DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII-A SMPN 2 PERAK KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya.,M.Pd. _____
2. Penguji I : Vivi Ratnawati.,S.Pd.,M.Psi. _____
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil WP.,M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati.,M.Pd.
NIDN. 07616046202

iii

STUDY TENTANG PENYESUAIAN BELAJAR PESERTA DIDIK *UNDERACHIEVER* DAN IMPLIKASINYA BAGI BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII-A SMPN 2 PERAK KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Iflahatul Masithoh
11.1.01.01.0146
Fak Keguruan Ilmu Pendidikan-Bimbingan Konseling
buleksiet@yahoo.com
Dra. Endang Ragil W.P.,M.Pd. dan Vivi Ratnawati.,S.Pd.,M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Iflahatul Masithoh: Study Tentang Penyesuaian Belajar Peserta Didik *Underachiever* dan Implikasinya Bagi Bimbingan Pribadi-Sosial Pada Peserta Didik Kelas VIII-A SMPN 2 Perak Kabupaten Jombang, skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan hasil pengalaman peneliti, bahwa pada saat ini cukup banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar yang dialami oleh peserta didik yang memiliki kemampuan rendah akan tetapi juga yang memiliki tingkat intelegensi tinggi. Sehingga dapat mempengaruhi sikap peserta didik karena hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang semestinya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti peran keluarga, sekolah dan faktor dalam diri sendiri.

Permasalahan peneltian ini antara lain (1) Bagaimana proses penyesuaian belajar peserta didik *underachiever*? (2) Apa saja faktor penyebab peserta didik mengalami *underachiever*? (3) Apa implikasinya bagi bimbingan pribadi dan sosial? (4) Bagaimana peran guru BK dalam menangani peserta didik yang mengalami *underachiever*?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis dan jenis penelitian adalah studi kasus dengan subyek penelitian salah satu peserta didik di kelas VIII-A SMPN 2 Perak Jombang. Penelitian dilaksanakan dengan cara observasi *non-sistematis* nilai rapor, hasil tes IQ dan aktivitas peserta didik, wawancara tidak terstruktur kepada narasumber yang berhubungan dengan subyek yang diteliti, dan dokumentasi terhadap data-data yang telah diperoleh.

Simpulan hasil penelitian ini adalah bahwa (1) MJ adalah tipe anak dengan gaya kepribadian *introvert* (tertutup) yang memiliki tingkat penyesuaian diri cenderung lama dan memiliki gaya belajar *vauditoryl learner* (belajar dengan mendengar dan berbicara). (2) Faktor penyebab MJ mengalami *undeachiever* adalah dari faktor intern (dalam diri peserta didik) seperti kurang percaya diri dan ekstern (berasal dai luar peserta didik : keluarga dan lingkungan) seperti kurang mendapat perhatian orang tuanya. (3) Akibat nilainya yang rendah MJ menuturkan bahwa hal itu membuat dirinya tertekan, merasa rendah diri dengan nilai yang di dapat jauh dari yang diharapkannya (4) Melalui konseling individual guru BK dapat memberikan bimbingan pribadi-sosial kepada MJ.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti menemukan ada 10 hal yang berkaitan dengan *underachiever* antara lain faktor intern anak *underachiever*, karakter anak yang pasif, gaya belajar tertentu, kecenderungan kurang percaya diri, klasikal kurang bisa membantu, konseling indivdu terbukti mampu mengatasi *underachiever*, guru yang monoton dalam mengajar akan membuat peserta didik jenuh, peran orang tua sangat penting, tipe kepribadian *introvert* juga dapat memicu anak *underachiever*.

Kata kunci: penyesuaian belajar, *underachiever*, bimbingan pribadi-sosial

I. LATAR BELAKANG

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat, pendidikan seumur hidup dipandang sebagai pendidikan yang memberikan layanan terhadap perkembangan pribadi sepanjang hayatnya.

Kegiatan belajar merupakan aktivitas kearah perubahan tingkah laku melalui interaksi aktif individu terhadap lingkungan (pengalaman). Salah satu hal yang dapat menunjukkan bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kemampuan yang dimiliki peserta didik dan juga proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia berada dalam sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Salah satu penghambat keberhasilan proses pendidikan peserta didik mengalami gejala kesulitan belajar yakni kondisi proses belajar yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai kesuksesan. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental) akan tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor non-intelegensi. Menurut pendapat ahli menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi dalam kegiatan belajarnya, sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan perubahan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian *"Study Tentang Penyesuaian Belajar Peserta Didik Underachiever dan Implikasinya Bagi Bimbingan Pribadi-Sosial".*

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti ingin mendeskripsikan peserta didik yang mengalami *underachiever* dan implikasinya bagi bimbingan pribadi-sosialnya. Maka pendekatan yang sesuai dengan permasalahan tersebut merupakan pendekatan fenomenologis. Menurut (Arikunto, 2010:31) menjelaskan bahwa "fenomenologis adalah kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yeng memancar dari objek yang diteliti".

B. Jenis Penelitian

Merujuk pada judul dan permasalahan yang diambil oleh peneliti dapat dikategorikan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus dalam pelaksanaannya lebih menkankan pada subjek yang sedang diteliti baik secara

pribadinya maupun hal-hal yang berhubungan dengan dirinya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam kaitannya penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen adalah sebagai pengamat partisipan yakni melaksanakan pengumpulan data melalui wawancara yang diketahui oleh subjek secara langsung, dimaksudkan agar subjek yang diteliti merasa lebih dekat dan intensif sehingga proses pengumpulan data yang dbutuhkan peneliti sebisa mungkin dapat terlengkapi dengan baik.

D. Tahapan Penelitian

1. Melaksanakan observasi *non-sistematis* terhadap beberapa data seperti hasil tes IQ dan nilai rapor terbaru pada peserta didik yang menjadi subjek penelitian yakni peserta didik yang mengalami *underachiever.*
2. Melakukan wawancara terhadap narasumber yang berhubungan dengan subjek yang sedang diteliti, dalam hal ini bisa orang tua, teman, guru BK dan wali kelas subjek (jika diperlukan).
3. Melaksanakan dokumentasi terhadap data-data yang berhubungan dengan subyek yang sedang di teliti antara lain berupa gambar kegiatan subyek mulai dari kegiatannya di dalam kelas dan di luar kelas (rumah), nilai rapor terbaru dan hasil tes IQ.
4. Sebagai proses yang terakhir adalah pengolahan data yang etalah diperoleh dari kegiatan penelitian baik yang berupa tulisan, orang, tempat yang telah diperoleh tersebut dan akan dibuat sebagai laporan hasil penelitian.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Perak Jombang

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada smester genap tahun ajaran 2014/2015.

F. Sumber Data

Data yang diperlukan oleh peneliti meliputi hasil tes IQ terbaru, nilai rapor smester gasal dan hasil nilai ulangan harian (jika diperlukan). Data-data tersebut diperlukan untuk mendukung kebenaran yang ada pada subjek yang sedang diteliti.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Didalam menerapkan metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan alat atau instrumen agar data

yang diperoleh lebih baik. Langkah-langkah pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pada proses pengumpulan data akan mengutamakan *perspective emic* (mementingkan bagaimana responden memandang dan menafsirkan dunia sekitarnya) artinya subjek sebagai pihak yang diteliti untuk mengungkapkan fakta yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sesuai dengan jenis data yang peneliti perlukan, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

I. Pengecekan Keabsahan Data

a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya
c. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Penyesuaian belajar peserta didik erat kaitannya dengan proses belajar dan gaya belajar yang dimilikinya. Dalam waktu tertentu peneliti melakukan pengamatan terhadap proses belajar MJ didalam kelas, yang meliputi tingkah laku, antusias terhadap proses pembelajaran, komunikasi terhadap lingkungan di kelas. MJ adalah tipe anak dengan gaya kepribadian *introvert* (tertutup) yang memiliki tingkat penyesuaian diri cenderung lama baik dengan teman sebayanya maupun dengan lingkungan di sekitarnya serta memiliki gaya belajar *vauditoryl learner* (belajar dengan mendengar dan berbicara). Dari beberapa faktor yang menyebabkan MJ mengalami *underachiever* faktor penyebab yang paling dominan adalah intern yakni dalam diri MJ kurang bisa mengarahkan dan menggunakan potensi dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sebenarnya. Sedangkan faktor ekstern yang dominan adalah proses penyesuaiannya di dalam kelas maupun di rumah.

Guru BK mengetahui adanya indikasi peserta didik yang mengalami masalah dengan pribadi dan sosialnya melalui perilaku MJ sehari-hari. Sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa teman satu kelas MJ, MJ adalah anak yang pendiam, tidak suka bergaul dengan teman-teman satu kelas

saat jam istirahat, jarang ikut berperan aktif saat kegiatan belajar kelompok. Oleh karena itu guru BK yang bertugas membimbing kelas VIII-A (kelas MJ) segera melakukan tindakan intensif terhadap MJ

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *Study Tentang Penyesuaian Belajar Peserta Didik Underachiever Dan Implikasinya Bagi Bimbingan Pribadi-Sosial* dapat disimpulkan bahwa penyesuain belajar peserta didik *underachiever* cenderung pasif dan kurang bisa menikmati suasana pembelajaran, ada beberapa faktor yang menyebabkan mengalami *underachiever* yakni faktor *intern* (dalam diri peserta didik) dan *ektern* (berasal dari luar diri peserta didik) salah satunya kurangnya motivasi diri, tidak menyukai suasana belajar yang gaduh, kurangnya dukungan orang tua. Implikasi bagi bimbingan pribadi-sosial adalah peserta didik yang mengalami *underachiever* memiliki sikap kurang percaya diri dan rendah diri (minder) sehingga perlunya upaya guru BK untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami permasalahan dengan pribadi-sosial. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh guru BK adalah melakukan bimbingan klasikal, melaksanakan konseling individu, memberikan pengarahan dan motivasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Fitrika. 2012. *Mengatasi Anak Underachiever*. (online). Tersedia:

http://fitrika1127.blogspot.com/2012/05/uncerachiever.html, diakses pada 20 September 2014.

Gumilang Netta. 2012. Resensi 10 Buku Psikologi. (online). Tersedia: http://nettagumilang.blogspot.com/2012/01/resensi-10-buku.html?m=1, diakses pada 20 September 2014.

Gustian Edy. 2002. *Menangani Anak Underachiever Anak Cerdas dengan Prestasi Rendah*. Jakarta: Puspa Swara.

Hakim Andri. 2011. *Hypnosis In Teaching Cara Dahsyart Mendidik dan*

Mengajar. Jakarta Selatan: Visimedia.

Leito Bhest. 2010. *Faktor Penyebab Underachiever*. (online). Tersedia: http://abhest.blogspot.com/2010/02/faktor-penyebab-underachiever.html, diakses pada 22 September 2014.

Moleong Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prayitno., Erman Amty. 2011. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Semiawan Conny. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.

Soetjiningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. 2007. Jakarta: CV Aung Seto.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarmidzi. 2008. *Underachiever dan Faktor Penyebabnya*. (online). Tersedia: https://tarmizi.wordpress.com/2008/11/19/underachiever/, diakses 20 September 2014.

Anonym. 2012. *Siswa yang Mengalami Underachiever*. (online), tersedia: http://daribkuntukbk.blogspot.com/2012/05/underachiever.html?m=1, diakses pada 20 September 2014.

Anonym. 2014. *Bimbingan Pribadi Dan Sosial Konselor*. (online), tersedia: http://bkkonselor.weebly.com/bimbingan-pribadi-sosial.html, diakses pada 26 September 2014.

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), tersedia: http://www.jdih.bpk.go.id., diakses 25 September 2014.

Ditjen PMPTK, Depdiknas. 2007. *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Kemendiknas.